



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ade Candra (2018) : *Pelaksanaan Tera dan Tera Ulang di Kabupaten Rokan Hilir Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Wajib dan Pembebasan Untuk Ditera dan/atau Ditera Ulang Serta Syarat Bagi Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya.*

Alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya merupakan hal yang terpenting dalam melaksanakan kegiatan perekonomian masyarakat, oleh sebab itu Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Wajib dan Pembebasan Untuk Ditera dan/atau Ditera Ulang Serta Syarat Bagi Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya. Salah satu amanat undang-undang tersebut adalah pelaksanaan Tera dan Tera Ulang terhadap alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP). Penulis membatasi penelitian ini hanya berkaitan dengan UTTP yang ada di Pasar Tradisional dan Perusahaan Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) yang terdapat di Kabupaten Rokan Hilir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Tera dan Tera Ulang di Kabupaten Rokan Hilir Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Wajib dan Pembebasan Untuk Ditera dan/atau Ditera Ulang Serta Syarat Bagi Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya dan mengetahui hambatan yang dialami pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam pelaksanaan Tera dan Tera Ulang tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisa menggunakan deskriptif analitis, sedangkan dalam penentuan sample penulis menggunakan metode *purposive sampling*.

Setelah Penulis melakukan penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan Tera dan Tera Ulang terhadap UTTP di Kabupaten Rokan Hilir belum sepenuhnya sesuai dengan yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Wajib dan Pembebasan Untuk Ditera dan/atau Ditera Ulang Serta Syarat Bagi Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya, hal ini didapatkan dengan masih banyaknya UTTP yang ada di Pasar Tradisional di Kabupaten Rokan Hilir yang belum di Tera dan Tera Ulang, sedangkan untuk SPBU telah dilakukan Tera namun belum dilakukan Tera Ulang.

Hal ini dikarenakan beberapa hambatan, yaitu; Sarana dan prasana untuk pelayanan Tera dan Tera Ulang relatif belum lengkap dan belum mencukupi untuk melayani seluruh UTTP yang ada, kapasitas Penera yang tidak mencukupi

untuk melayani seluruh UTTP yang ada, dan kesulitan menemukan SDM yang sesuai dalam kualifikasi metrologi legal (S1 Teknik Metrologi), fungsi pengawasan yang belum berjalan dengan baik, kurangnya fokus pemerintah dalam pelaksanaan Tera dan Tera Ulang dikarenakan PAD yang dihasilkan relatif rendah dan operasional Tera dan Tera Ulang menggunakan biaya yang tinggi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.